



## Ritual Keraton Peringati Maulid Nabi Dimulai

YOGYAKARTA — Dalam peringatan kelahiran Nabi Muhammad, Keraton Yogyakarta menggelar rangkaian ritual mulai kemarin, yang akan ditutup pada 16 Februari. Ritual diawali dengan acara Miyos Gongso, Kondur Gangsa, Gerebeg, dan Wayang Kulit Bedol Songsong. "Empat acara ini merupakan satu kesatuan ritual Keraton," kata GBPH Yudhaningrat, Manggala Yudha Keraton Yogyakarta, kepada *Tempo* kemarin.

Prosesi acara akan dimulai dengan ritual Miyos Gongso, yakni keluarnya gamelan pusaka Keraton Yogya, Kanjeng Kyai Guntur Madu dan Kanjeng Kyai Naga Wilaga, yang berlangsung kemarin malam. Gamelan ini akan dikeluarkan dari Keraton Yogyakarta ke Masjid Gedhe Kauman.

Ritual Miyos Gongso dimulai pada

pukul 19.00, ketika gamelan mulai dibunyikan di Pagelaran Keraton. Pada pukul 24.00 kedua gamelan akan ditempatkan di Pagongan Lor dan Pagongan Kidul di Plataran Masjid Gedhe Kauman. Kedua gamelan akan berada di tempat itu selama tujuh hari dan ditabuh tiga kali sehari. "Ini untuk menarik simpati masyarakat agar tertarik dan masuk Islam," kata Yudhaningrat.

Setelah ritual ini, pada 15 Februari malam akan dilakukan upacara Kondur Gongso, berupa pengembalian kedua gamelan pusaka ke Keraton. Sebelumnya akan diadakan pembacaan riwayat Nabi Muhammad oleh Kiai Penghulu Keraton Yogyakarta. "Di sini, Sultan akan menyebar *udhik-udhik* sebagai bentuk simbol pemberian rezeki bagi rakyat," kata Yudhaningrat. Menurut dia, semua ritual ini akan dihadiri oleh keluarga Keraton laki-laki, termasuk menantu Raja.

Keesokan harinya, pada 16 Februari, keluar Hajad Dalem Gunungan dari Keraton Yogyakarta pada pukul 09.00 dalam ritual Gerebeg Maulud. Gunungan yang akan dikeluarkan adalah Gunungan Kakung, Gunungan Putri, Gunungan Dharat, Gunungan Gepak, dan Gunungan Pawuhan. Malam harinya serangkaian ritual ini ditutup dengan wayang kulit atau *bedol songsong*. "Dengan demikian, ritual menyambut Maulid Nabi selesai," ujar Yudhaningrat. ● BERNADA RURIT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005